

Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Analysis of the Effect of Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) on Stock Returns in Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 Period

Ronie Saputra Lisdianto¹, Megawati Tribuana T.D. Putri², Helman^{3*}
PUI Behavioral and Accounting, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
³helman@unprimdn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini kami lakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 sebanyak 29 perusahaan dengan sampel 20 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan penelitian secara simultan maupun secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak tersignifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return Saham

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, ada banyak sektor industri yang terus tumbuh dan berkembang, salah satunya sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah subsektor makanan dan minuman. Kebutuhan penduduk akan kebutuhan pokok yang seperti makan dan minum akan menjadi selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat. Oleh karena itu bisnis makanan dan minuman tetap akan terus bertahan. Perusahaan food and beverages menjadi perusahaan yang menarik karena peranan penting nya yaitu untuk memenuhi kebutuhan kosumen. Berdasarkan dari data Bursa Efek Indonesia perusahaan food and beverages tiap tahun terus bertambah. Dimulai dari tahun 2020 perusahaan food and beverages tercatat ada 32 perusahaan, lalu di tahun 2021 meningkat tinggi menjadi 72 perusahaan sampai pada tahun 2023 meningkat pesat menjadi 95 perusahaan. Hal ini membuktikan Bursa Efek Indonesia memberikan kemudahan kepada perusahaan mendapatkan tambahan dana dalam mengembangkan bisnisnya dengan menarik sejumlah investor untuk berinvestasi dengan jumlah dana yang besar. Investor dalam membeli saham pasti mempunyai tujuan yaitu memperoleh return (keuntungan).

Return merupakan hasil yang diperoleh oleh investasi. Return dapat berupa return yang direalisasikan yang telah terjadi atau return yang diharapkan yang

belum terjadi, namun diharapkan di masa yang akan mendatang, menurut Najmudin (2011:130). Dengan demikian return saham menjadi tolak ukur bagi investor dengan mempertaruhkan nilai saham di periode sekarang untuk memperoleh keuntungan kembali dari hasil investasi sebelumnya di periode masa depan. Aktivitas suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan melalui kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas yang dalam penelitian ini kami menggunakan current ratio dan rasio profitabilitas yang dimana penelitian ini kami menggunakan return on asset dan return on equity.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berarti, jika current ratio semakin tinggi maka semakin baik likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya, sebaliknya jika current ratio semakin rendah maka terjadi risiko likuiditas perusahaan meningkat sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak baik. Jika current ratio terlalu tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola asetnya dengan baik yang berarti kurang nya perusahaan dalam berinvestasi. Pada penelitian Widya , dkk (2024) Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio penting yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA menghitung persentase laba bersih suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Dengan demikian, ROA memberikan gambaran seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan melalui penggunaan aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, sebaliknya jika ROA yang semakin rendah maka menunjukkan keuangan suatu perusahaan sedang tidak baik dan dapat mempengaruhi perputaran kas perusahaan. Ini juga bisa membuat investor mengurungkan niat untuk berinvestasi di perusahaan. Pada penelitian Titik dan Chrsitianus (2023) Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

ROE (Return on Equity) menunjukkan keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan bagi pemegang saham berkat modal yang diinvestasikan. ROE ini bertujuan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Berarti, ROE juga memberikan wawasan mengenai efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan imbal hasil bagi pemegang saham berdasarkan modal yang ditanam. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien modal perusahaan tersebut dalam pngelolaan modalnya. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya makin rendah rasio ini maka semakin kurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola modalnya. Pada penelitian Arif A.A Mangantar ,dkk. (2020) Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut kami ingin meneliti variabel current ratio, return on asset dan return on equity dan menjadi dasar untuk kami meneliti bagaimana kinerja keuangan di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan sifat eksplanasi, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI, dengan total populasi 29 perusahaan dan sampel sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling, menghasilkan 80 observasi selama empat tahun penelitian. Analisis data menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$. Sebelum analisis dilakukan, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas model. Selanjutnya, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji t untuk menguji pengaruh parsial, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil uji dari statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LG10_CR1	80	.20	.56	.4441	.06851
LG10_ROA1	73	-.30	.30	.1369	.11144
LG10_ROE1	77	-.30	.39	.1818	.12634
LG10_RS1	36	-.30	.56	.2355	.17319
Valid N (listwise)	34				

Tabel diatas menjelaskan bahwa untuk nilai minimum pada variabel CR (X1) sebesar 0,20 sedangkan nilai maximum sebesar 0,56. Pada nilai mean sebesar 0,4441 dan standard deviasi sebesar 0,06851. Nilai minimum untuk variabel ROA(X2) sebesar -0,30 sedangkan nilai maximum sebesar 0,30, pada nilai mean sebesar 0,1369 dan standard deviasi sebesar 0,11144. Nilai minimum untuk variabel ROE(X3) sebesar -0,30 sedangkan nilai maximum sebesar 0,39, nilai mean sebesar 0,1818 dan standard deviasi sebesar 0,12634. Nilai minimum untuk variabel Return Saham (Y) sebesar -0,30 sedangkan nilai maximum sebesar 0,56,

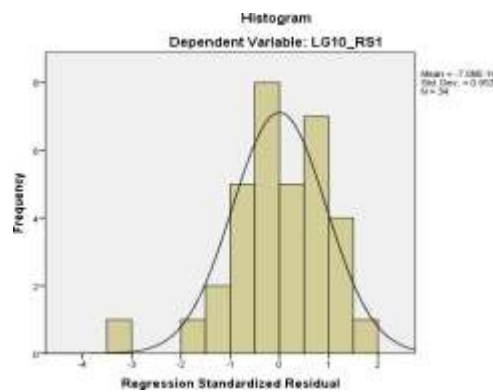
nilai mean yang diperoleh sebesar 0,2355 dan standard deviasi sebesar 0,17319

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

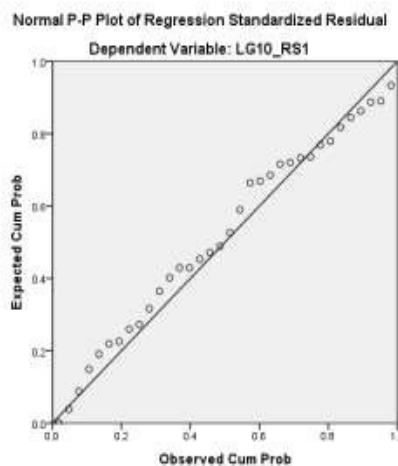
Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016) . Dalam penelitian ini data telah dilakukan transformasi data menggunakan LG10 karena memiliki bentuk histogram yang substansial positif skewness. Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi berdistribusi normal, setelah itu pengujian normalitas dapat dilakukan kembali menurut Santoso (dalam Rena, 2024). Berikut hasil uji normalitas dari hasil grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Histogram



Berdasarkan gambar 3.1 diatas terlihat bahwa grafik histogram memperlihatkan pola distribusi normal Dimana garis kurva cenderung simetri (U). Dengan demikian data berdistribusi normal.

Gambar 2. Grafik P-PLOT



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.15103282
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.069
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.776

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa diperoleh *asymp. Sig (2-tailed)* pada data sebesar 0.776, yang berarti nilai *asymp. Sig (2-tailed)* > dari nilai probabilitas (0,05) yaitu $0.776 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.964	.445		2.167	.038		
	LG10_CR1	-1.549	.868	-.405	-1.784	.084	.551	1.815
	LG10_ROA1	.113	.774	.075	.145	.885	.106	9.442
	LG10_ROE1	-.124	.930	-.063	-.134	.895	.128	7.788

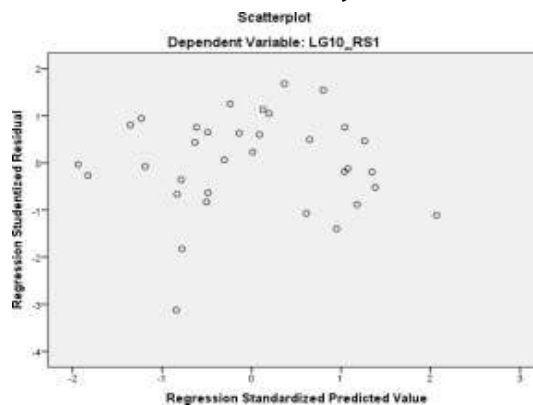
a. Dependent Variable: LG10_RS1

setelah transformasi data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Current Ratio (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,551 yang dimana lebih besar dari 0,10 ($0,551 > 0,10$) , dan nilai VIF sebesar 1,815 yang Dimana lebih kecil dari 10 ($1,815 < 10$).
2. Variabel Return On Asset (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,106 yang dimana lebih besar dari 0,10 ($0,106 > 0,10$) , dan nilai VIF sebesar 9,442 yang Dimana lebih kecil dari 10 ($9,442 < 10$).
3. Variabel Return On Equity (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,128 yang dimana lebih besar dari 0,10 ($0,128 > 0,10$) , dan nilai VIF sebesar 7,788 yang Dimana lebih kecil dari 10 ($7,788 < 10$).
4. Melalui nilai tolerance dan VIF dapat terlihat bahwa ketiga variabel tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas , sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara ketiga variabel independent tidak terdapa multikolonierita.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil uji Scatter Plot



Pada gambar setelah transformasi data terlihat bahwa titik-titik pada hasil uji scatter plot menyebar secara acak , oleh karna itu berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan pada tabel 4. terlihat bahwa hasil pengujian multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.249	.274		.909	.370
LG10_CR1	-.218	.534	-.099	-.409	.685
LG10_ROA1	.385	.476	.448	.808	.425
LG10_ROE1	-.427	.572	-.376	-.746	.462

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan tabel 3.4 diatas hasil uji glejser sebagai berikut:

1. Variabel Current Ratio (X1) memiliki nilai signifikan 0,685 , yang dimana lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,685 > 0,05$) berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Variabel Return On Asset (X2) memiliki nilai signifikan 0,425 , yang dimana lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,425 > 0,05$) berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Variabel Return On Equity (X3) memiliki nilai signifikan 0,462 , yang dimana lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,462 > 0,05$) berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.148	.062	.15840	2.131

a. Predictors: (Constant), LG10_ROE1, LG10_CR1, LG10_ROA1

b. Dependent Variable: LG10_RS1

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson 2.131, sedangkan dalam tabel DW “K” = 3. Pengujian $du < dw < dl$. Nilai dl dan du dalam penelitian ini dengan jumlah 4 variabel dan 34 sampel adalah nilai dl = 1.2707 dan nilai du = 1.6519. Maka hasil pengukurannya adalah $1.6519 < 2.131 < (4 - 1.2707)$ adalah 2.7293 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi dalam model regresi penelitian ini.

Model Penelitian

Tabel 5. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.964	.445		2.167	.038		
	LG10_CR1	-1.549	.868	-.405	-1.784	.084	.551	1.815
	LG10_ROA1	.113	.774	.075	.145	.885	.106	9.442
	LG10_ROE1	-.124	.930	-.063	-.134	.895	.128	7.788

a. Dependent Variable: LG10_RS1

Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Return Saham} = 0,964 - 1.549 (\text{Current Ratio}) + 0,113 (\text{Return On Asset}) - 0,124 (\text{Return On Equity}) + e$$

Keterangan:

Y : Return Saham α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien

X1 : Current Ratio (CR)

X2 : Return on Asset

(ROA) X3 : Return on Equity (ROE)

e : Error

Hasil dari Interpretasi dari regresi tersebut sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,964, artinya jika nilai variabel Current

Ratio (X1), Return on Asset (X2) , Return on Equity (X3) dianggap konstan maka return saham adalah 0,964.

2. Nilai koefisien Current Ratio (X1) adalah -1,549 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Current Ratio satu satuan maka return saham mengalami penurunan sebesar - 1,549 satuan.
3. Nilai koefisien Return on Asset (X2) adalah 0,113 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Return on Asset satu satuan maka return saham mengalami kenaikan sebesar 0,113 satuan.
4. Nilai koefisien , Return on Equity (X3) adalah -0,124 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Current Ratio satu satuan maka return saham mengalami penurunan sebesar -0,124 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.148	.062	.15840	2.131

a. Predictors: (Constant), LG10_ROE1, LG10_CR1, LG10_ROA1

b. Dependent Variable: LG10_RS1

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* yang didapat sebesar 0,062 atau sama dengan 6,2% , variabel dependen (*Return Saham*) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu *Current Ratio, Return on Asset, Return on*

Equity. Jadi sisanya 93,8% dipegaruhi oleh varibel lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.130	3	.043	1.732	.182 ^b
	Residual	.753	30	.025		
	Total	.883	33			

a. Dependent Variable: LG10_RS1

b. Predictors: (Constant), LG10_ROE1, LG10_CR1, LG10_ROA1

Pada tabel 7 terlihat bahwa secara bersama-sama variabel independent berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *Fhitung* sebesar 1,732 dan nilai signifikan sebesar 0,182 sedangkan *Ftabel* sebesar 2.92 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian dapat dilihat bahwa *Fhitung* < *Ftabel* yaitu 1,732 < 2,92 dan signifikan yaitu 0,182 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak , artinya *Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity* secara simultan tidak berpengaruh dan tidak tersignifikan

terhadap *Return Saham*.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.964	.445		2.167	.038		
	LG10_CR1	-1.549	.868	-.405	-1.784	.084	.551	1.815
	LG10_ROA1	.113	.774	.075	.145	.885	.106	9.442
	LG10_ROE1	-.124	.930	-.063	-.134	.895	.128	7.788

a. Dependent Variable: LG10_RS1

Pada tabel hasil pengujian hipotesis pada masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variable dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Current Ratio (X1) memiliki nilai thitung sebesar -1,784 dengan Tingkat signifikan 0,084 ,sedangkan nilai ttabel sebesar 1,69726 dengan signifikan 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan thitung < ttabel yaitu -1,784 < 1,69726 maka H0 diterima dan Ha
2. ditolak, artinya variabel Current Ratio (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Variabel Return On Asset (X2) memiliki nilai thitung sebesar 0,145 dengan Tingkat signifikan 0,885 ,sedangkan nilai ttabel sebesar 1,69726 dengan signifikan 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan thitung < ttabel yaitu 0,145 < 1,69726 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel Return On Asset (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023.
4. Variabel Return On Equity (X3) memiliki nilai thitung sebesar -0,134 dengan Tingkat signifikan 0,895 ,sedangkan nilai ttabel sebesar 1,69726 dengan signifikan 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan thitung < ttabel yaitu -0,134 < 1,69726 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel Return On Equity (X3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *CURRENT RATIO* terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Current Ratio* (X1) terlihat bahwa nilai thitung sebesar -1,784 < ttabel sebesar 1,69726 dengan tingkat signifikan 0,084 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Hal ini menandakan

bahwa para investor tidak menganggap penting utang jangka pendek dibandingkan dengan aset jangka pendek yang dimiliki Perusahaan Ketika membuat Keputusan investasi. Hal ini Sejalan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dina,dkk(2024) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Return On Asset* (X2) terlihat bahwa nilai thitung sebesar $0,145 < t_{tabel}$ sebesar $1,69726$ dengan tingkat signifikan $0,885 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Hal ini bisa menunjukkan para investor mampu memanfaatkan aset yang dimiliki dengan efektif untuk memperoleh laba. Selain itu, hal ini dapat iartikan bahwa kenaikan profitabilitas yang dinilai melalui ROA mungkin tidak berpengaruh langsung atau signifikan terhadap pandangan investor mengenai perusahaan terhadap pertumbuhan ke depannya. Penelitian ini sejalan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mappamiring dan Zulfikri (2023) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return Saham*.

3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Return On Equity* (X3) terlihat bahwa nilai thitung sebesar $-0,134 < t_{tabel}$ sebesar $1,69726$ dengan tingkat signifikan $0,895 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Tinggi atau rendahnya kembalinya ekuitas tidak akan berdampak pada keputusan investasi dari investor. Perusahaan yang bisa mengelola modalnya dengan efektif, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Karena itu, tidak semua perusahaan dengan penurunan modal akan memengaruhi pengembalian saham perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Arif A.A Mangantar,dkk (2020) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, dengan nilai t hitung $-1,784 < t$ tabel $-1,69726$.

2. Return On Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, dengan nilai t hitung $0,145 < t$ tabel $-1,69726$.
3. Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, dengan nilai t hitung $-0,134 < t$ tabel $-1,69726$.
4. Secara simultan, Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil F hitung $< F$ tabel yaitu $1,732 < 2,92$ serta nilai signifikansi $0,182 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Daftar Pustaka

- Apriani, W., Harianto, D., & Ferdian, R. (2024). *Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2022*.
- Arif, A. A., Marjam, & Dedy, N. B. (2020). *Pengaruh return on asset, return on equity dan debt to equity ratio terhadap return saham pada subsektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia*.
- Choirurodin. (2018). *Pengaruh current ratio, return on equity, debt to equity ratio terhadap return saham (pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2013–2016)*.
- Dina Afriza, O. B., Arni, M., & Mukti, R. (2025). *Analisis pengaruh CR, DER dan ROA terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023*.
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). *Pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) dan current ratio (CR) terhadap return saham perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Furry, M. F. (2019). *Pengaruh return on asset (ROA) terhadap return saham syariah dan struktur modal sebagai variabel moderasi (studi kasus pada saham-saham di Jakarta Islamic Index periode 2014–2017)*.
- Hadu, C. D. J., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). *Analisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap return saham (literature review manajemen keuangan perusahaan)*.
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). *Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS) dan net profit margin (NPM) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45*.
- Mappamiring, & Zulfikry, S. (2023). *Pengaruh current ratio dan return on asset terhadap return saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*.
- Muftiyanto, R. T. N. (2024). *Metodologi penelitian ekonomi*. BOSSSCRIPT.
- Parawansa, D. S., Rahayu, D., & Sari, B. (2021). *Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI*.

- Purba, E. P. (2022). *Pengaruh return on asset dan current ratio terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Purba, K. (2023). *Penelitian dan pengembangan (Research and Development)*.
- Sandora, T., & Saptomo, C. A. (2023). *Pengaruh return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020*.
- Sudaryono. (2023). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method*.
- Sujarweni, V. W. (2024). *SPSS untuk penelitian*.
- Sululing, S., & Sandangan, S. (2019). *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia)*.
- Sundarta, M. I., Azis, A. D., & Dharmawan, M. (2023). *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Trisliatanto, D. A. (2020). *Metodologi penelitian: Panduan lengkap penelitian dengan mudah*.
- Tsabit, I. A. Z., & Nur, D. I. (2022). *Analisis return saham food and beverage di Bursa Efek Indonesia*.